



Pembuatan media literasi kelas awal bagi guru di Kota Makassar

Syamsiah D.¹, Rosdiah Salam², Widya Karmila Sari Achmad³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Observations in various elementary schools both in the district and in the city of Makassar, especially in Cluster IV in Makassar district, the teachers in teaching were use limited learning media which resulted in students being less critical, creative and active. This causes students to be slow in reading and writing. The subject of this study is the primary school teachers in Cluster IV of KKG Makassar district in Makassar. The purpose of this community service activity in general is to increase teachers' knowledge and skills in making literacy media that can create a critical, creative, and active learning atmosphere. Specifically, this program aims (1) to find out how far the teacher's ability to make literacy media can be used in reading and writing learning for students (first, second, and third grade); (2) to find out the opinion of the teachers about making literacy media in reading and writing for students. The activities that have been carried out have shown maximum results. The Big Book media making training provides advantages, especially in literacy learning, namely reading and writing.

Keywords: early grade teacher, literacy media (Big Book)

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar didalam kelas membutuhkan pengetahuan dan keterampilan guru yang bisa menjadikan siswanya kritis, kreatif, dan aktif. Seorang guru yang baru mengajar beberapa tahun atau seorang guru yang sudah berpengalaman bekerja keras untuk menjadi guru profesional. Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan termasuk ilmu pendidikan telah mengubah paradigma para pengajar di sekolah tentang bagaimana mengajar didalam kelas dengan melibatkan keaktifan dan kreativitas siswanya.

Pembelajaran di kelas awal merupakan kegiatan yang cukup menantang bagi guru. Selain keterampilan bagaimana mengelola kelas, guru juga diharapkan menguasai materi yang diajarkannya. Literasi di kelas awal merupakan dasar dari keterampilan literasi di kelas selanjutnya. Pentingnya literasi bukan hanya dilihat dari keterampilannya saja, namun yang paling penting adalah bagaimana sikap siswa terhadap literasi dan sejauhmana motivasi mereka dalam berpartisipasi aktif di kegiatan literasi. Selain dari itu bagaimana mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media literasi sebagai alat untuk memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran.

Media literasi merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk membantu mengajarkan literasi, khususnya pada siswa SD/MI kelas awal. Berbagai media menjadi tawaran penting untuk membantu siswa dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Riset menyatakan bahwa kita akan lebih mudah memahami konsep yang diberikan lewat visual atau verbal Salomon (USAID, 2014). Sejalan dengan Cowen (1984) menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat siswa lebih mengingat informasi dari pada hanya sekedar menggunakan media teks.

Pembelajaran di kelas awal memerlukan alat yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan membaca dan menulisnya. Karakteristik siswa kelas awal yang memiliki rentang konsentrasi pendek membutuhkan dukungan agar mereka memiliki keterampilan terhadap apa sedang dipelajarinya. Media pembelajaran seperti gambar, grafik/diagram atau objek yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan proses belajar membaca dan menulis siswa. Dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas awal, guru dapat membuat berbagai jenis media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Pembuatan media tersebut tentu perlu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, kemampuan siswa, dan kondisi kelas.

Dalam kegiatan pembimbingan pada pembuatan media literasi perlu dibatasi yaitu: (1) *Big Book*, (2) kalender cerita, (3) *mini book*, (4) media gambar, (5) grafik *organizer*. Kelima media literasi di atas yang akan dilatihkan dalam pengabdian ini adalah *Big Book*. Berdasarkan pengamatan diberbagai Sekolah Dasar baik di Kabupaten maupun di Kota Makassar guru dalam mengajar sangat minim dalam penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang kritis, kreatif, dan aktif. Hal ini yang menyebabkan siswa lambat dalam membaca dan menulis. Hal ini diperkuat pula dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul Pemanfaatan Media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Sebelum diterapkan media *Big Book* nilai ketuntasan formatif hanya mencapai 42%. Kemampuan membaca permulaan di kelas II dari



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

21 jumlah siswa terdapat 6 siswa (28.57%) yang belum mampu membaca atau masih mengeja, 9 siswa (42.85%) yang kurang lancar membaca, dan 6 siswa (28.57%) yang sudah bisa membaca lancar. Artinya masih ada sekitar 15 siswa (71.43%) yang belum lancar membaca. Setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa dari 21 siswa (19.05%) yang belum lancar membaca dan menulis. Sementara 17 siswa (85.71%) sudah lancar membaca dan menulis.

Keterampilan literasi (membaca dan menulis) di kelas awal berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Kedua keterampilan ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu diajarkan. Pembelajaran literasi (membaca dan menulis) di kelas awal tidak kuat, maka pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Kementerian Pendidikan pada peningkatan tingkat literasi semua tingkatan kelas merefleksikan suatu pengakuan yang terus berkembang diseluruh dunia mengenai pentingnya tingkat literasi terhadap kesuksesan masa depan siswa. Kemampuan membaca dan menulis adalah dasar dari kemampuan akademis anak. Siswa yang lebih terampil membaca dan menulis lebih baik di sekolah, untuk semua bidang subjek dan pada semua tingkatan kelas, daripada siswa yang kurang terampil. Zuchdi dan Budiasih (2001) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sedangkan Akhadiyah et al., (1993) mengemukakan bahwa pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dipandang penting untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan media literasi bagi Guru kelas awal di Gugus IV Kelompok Kegiatan Guru yang Berpusat pada SD Negeri Unggulan Monginsidi I Kecamatan Makassar Kota Makassar. Permasalahan yang terjadi di Kelompok Kegiatan Guru yang berpusat pada SD Unggulan Monginsidi I Kecamatan Kota Makassar adalah minimnya pelatihan yang dilakukan guru sehingga guru merasa haus akan dilaksanakannya pelatihan terutama dalam pembuatan media literasi. Berdasarkan pengamatan diberbagai Sekolah Dasar baik di Kabupaten Kota maupun di Kota Makassar guru dalam mengajar sangat minim dalam penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang kritis, kreatif, dan aktif. Hal ini yang menyebabkan siswa lambat dalam membaca dan menulis.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, maka dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan pembuatan media Literasi (*Big Book*) pada guru-guru yang mengajar pada kelas awal dikelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Makassar Kota Makassar. Fakta tentang penggunaan media literasi pada saat guru mengajar tidak nampak di SD Monginsidi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang kritis, kreatif, dan kurang aktif pada saat membaca.

Berdasarkan dari kenyataan yang dikemukakan diatas menarik perhatian kami sebagai tim pengabdian untuk melakukan pelatihan dalam pembuatan media literasi (*Big Book*) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pembuatan media literasi bagi guru kelas awal digugus IV KKG Kecamatan Makassar Kota Makassar. Pelaksanaan ini dimulai dengan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan antar bulan Juni dan September 2018. Untuk perencanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni dan bulan Juli 2018 dan untuk pelaksanaan berlangsung selama 2 hari setiap Jum'at pada bulan Agustus dan September 2018 dengan jumlah peserta 60 orang guru baik guru kelas awal (Kelas I, II, dan III) maupun guru kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) dari 10 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Makassar Kota Makassar dengan tenaga pemateri 3 orang dan dibantu dari ketua KKG dan pengawas sekolah yang ada di wilayah gugus IV KKG.

Untuk kelancaran kegiatan pelatihan pembuatan media literasi, maka ada beberapa yang perlu disampaikan yang berkaitan dengan materi pelatihan dan praktek pembuatan media literasi. Adapun materi pelatihan yang diperkenalkan adalah: (1) pemahaman tentang media literasi, (2) jenis-jenis media literasi, (3) pembuatan salah satu dari jenis media literasi, (4) mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan media literasi ini digunakan metode observasi, ceramah, dan praktek langsung. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah: (1) melakukan observasi awal berkaitan permasalahan dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal, (2) ceramah, dilakukan untuk memberikan pembekalan berkaitan dengan media literasi dan jenis-jenis literasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, (3) praktek langsung dalam pembuatan media literasi (*Big Book*).

Upaya dalam mengatasi permasalahan diatas maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal yang berkaitan pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal (kelas 1, 2, dan 3).
- b. Memberikan petunjuk cara pembuatan media literasi dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan.
- c. Mengadakan bimbingan dan pelatihan pembuatan media literasi (media *Big Book*)
- d. Memberikan kesempatan untuk menampilkan hasil praktek dalam membuat media literasi (*Big Book*) secara berkelompok dan secara individu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan media literasi kelas awal berlokasi di SD Pelita Kasih Jl. Monginsidi Baru Kecamatan Makassar Kota Makassar. Salah satu yang menjadi masalah di SD Gugus IV KKG Kecamatan Makassar adalah minimnya penggunaan media sehingga mengakibatkan rendahnya membaca dan menulis pada siswa kelas awal (kelas 1, 2, dan 3). Pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal akan berjalan dengan baik apabila disertai media pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah *Big Book*. Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca dan menulis adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Media yang dipilih harus disesuaikan dengan isi bacaan. Media tersebut didalam pengabdian ini akan menggunakan media *Big Book* dalam membaca permulaan dan guru akan membuatnya sendiri. Tempat pelaksanaan program kegiatan masyarakat adalah di Kecamatan Makassar Kota Makassar tepatnya di SD Pelita Kasih.

Tabel 1. Kegiatan pelatihan pembuatan media literasi (*big book*) bagi Guru SD di Gugus IV KKG Kecamatan Makassar Kota Makassar

Nama Kegiatan	Program
Pembuatan media literasi kelas awal	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan petunjuk dan bimbingan dalam pembuatan media literasi - Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan - Pelatihan tentang cara membuat media literasi - Memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kegiatan membaca dan menulis.
Rencana aktualisasi	- Membuat media literasi sebagai bentuk ketercapaian literasi

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media literasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal yang berkaitan pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal (kelas 1, 2, dan 3)
Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara faktual yang terjadi di lapangan terkait dengan pembelajaran membaca dan menulis. Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab dengan guru dan Kepala KKG Gugus IV mereka sangat membutuhkan pelatihan pembuatan media literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas awal (kelas 1, 2, dan 3).



Gambar 1. Kegiatan penyajian materi tentang media literasi

2. Memberikan petunjuk cara pembuatan media literasi dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan
Hasil dari kegiatan ini diperoleh hasil yang memuaskan dimana dari setiap kelompok kelas dapat memahami bagaimana cara pembuatan media literasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan berdasar dari bahan yang sangat sederhana yaitu manila karton, gunting, spidol berwarna, dan *crayon* untuk dipakai menggambar dan mewarnai gambar yang telah dibuat.



Gambar 2. Cara pembuatan media literasi

3. Mengadakan bimbingan dan pelatihan pembuatan media literasi (*big book*)
Kegiatan yang ketiga ini merupakan inti dari kegiatan pelatihan pembuatan media literasi (*Big Book*). Kegiatan ini diikuti sekitar 60 orang peserta yang terdiri dari pengawas, Ketua dan Sekretaris KKG, Kepala Sekolah, dan guru mulai dari guru

kelas I sampai guru kelas VI. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pembukaan oleh protokol yaitu sekretaris KKG Gugus IV Kecamatan Makassar dan dilanjutkan kata pengantar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Wilayah Kecamatan Makassar, dan setelah itu dilanjutkan dengan penyajian materi dari pemateri dan memperkenalkan jenis-jenis media literasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Selanjutnya dilakukan dengan pembuatan media literasi secara berkelompok. Pembuatan medianya disesuaikan dengan tingkatan kelas mulai dari penetapan judul, gambar, dan literalnya.



Gambar 3. Kegiatan membuat media literasi (*big book*)



Gambar 4. Kegiatan membuat media literasi (*big book*)



Gambar 5. Hasil latihan membuat media literasi (*Big Book*)



Gambar 6. Hasil latihan membuat media literasi (*big book*)

4. Memberikan kesempatan untuk menampilkan hasil praktik dalam membuat media literasi (*Big Book*) secara berkelompok dan secara individu
Dalam kegiatan ini setiap kelompok menampilkan hasil karyanya yang telah dibuat didalam kelompoknya masing-masing.



Gambar 7. Presentasi hasil pembuatan media literasi



Gambar 8. Tanggapan balik dari hasil media literasi yang baik untuk pembuatan selanjutnya



Gambar 9. Tanggapan masukan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan materi pelatihan lain.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

Dari tahapan yang telah dilakukan, maka gambaran pemahaman atau tingkat keberhasilan peserta adalah sebagai berikut: 1) peserta/guru yang ada di Gugus IV KKG sudah memahami pembuatan media literasi walaupun dengan cara yang sangat sederhana, 2) peserta/guru yang ada sudah memahami bagaimana memilih bahan/materi yang dapat dijadikan sebagai media literasi (*Big Book*) yang sesuai dengan tingkatan kelas.

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media literasi pada guru kelas awal di Gugus IV Kecamatan Makassar Kota Makassar telah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam membuat media literasi (*Big Book*) dengan alat bahan yang sangat sederhana dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.
2. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media literasi pada guru kelas awal di Gugus IV Kecamatan Makassar Kota Makassar telah menambah wawasan dan pengetahuan dan penggunaan media literasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor UNM yang telah memberikan dana PNPB. Selanjutnya ucapan terima kasih pada Ketua LPM UNM dan Ketua KKG Gugus IV Kecamatan Makassar Kota Makassar yang mau bekerja sama dan memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., dan Y. Arismanti. 2000. Penggunaan Buku Besar (*Big Book*) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak (dengar-cakap-baca-tulis) di TK. *Jurnal Pendidikan* 3(1).
- Akhadiyah M.K., Sabarti dkk. 1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud.
- Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Sadiman, A.S dkk. 2009. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan & Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- USAID, 2014. Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Jakarta : USAID PRIORITAS.
- Zuchdi, D & Budiasih. 1996. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta : Depdikbud Ditjen Dikti.
- Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.